Kode/ Nama Rumpun Ilmu : 350/ Ilmu Kesehatan Masyarakat

LAPORAN HASIL PENELITIAN DOSEN

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* (ANC) DI DESA SALO TIMUR WILAYAH KERJA PUSKESMAS SALO

TIM PENGUSUL

KETUA : RIZKI RAHMAWATI LESTARI, M.Kes NIDN : 1004069002

ANGGOTA : LIRA MUFTI AZZAHRI ISNAENI, M.KKK NIDN : 1017099002

ZURRAHMI, Z.R, S.Tr. Keb, M.Si NIDN : 1028088902

ZIHILMAYANI NIM : 1813201031

ALIYA MIRANTI NIM : 1813201002

PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

TAHUN AJARAN 2020/ 2021

FORMULIR USULAN LAPORAN PENELITIAN

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

1. Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo
2. Kategori Penelitian : Penelitian Dosen
3. Ketua : Rizki Rahmawati Lestari, M. Kes
   NIP/ NIDN : 1004069002
   Jabatan Fungsional : Assisten Ahli
   Program Studi : D IV Kebidanan
   No. Telp/ Hp : 081277797145
   Email : rizkirahmawati48@gmail.com
4. Anggota/ NIDN/ NIM :
   1. Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK (NIDN. 1017099002)
   2. Zurrahmi, Z.R, S.Tr. Keb, M.Si (NIDN. 1028088902)
   3. Zihilmayani (NIM. 1813201031)
   4. Aliya Miranti (NIM : 1813201002)
5. Lokasi Penelitian : Desa Salo Timur Kecamatan Salo
6. Biaya Usulan : 6.000.000,-

Bangkinang, 26 September 2020

Menyetujui,

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Ketua Pelaksana
Ns. Apriza, M.Kep	Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes
NIP-TT 096.542.024	NIP-TT 096.542.174

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian	: Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo
Kode/ Nama Rumpun	: 350/ Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peneliti	
a. Nama Lengkap	: Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes
b. NIP/ NIDN	: 1004069002
c. Jabatan Fungsional	: Assisten Ahli
d. Program Studi	: D IV Kebidanan
e. No. Hp	: 081277797145
f. Email	: rizkirahmawati48@gmail.com
Anggota Peneliti (1)	
a. Nama Lengkap	: Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK
b. NIP/ NIDN	: 1017099002
c. Program Studi	: S1 Kesehatan Masyarakat
Anggota Peneliti (2)	
a. Nama Lengkap	: Zurrahmi, Z.R, S.Tr. Keb, M.Si
b. NIP/ NIDN	: 1028088902
c. Program Studi	: D IV Kebidanan
Biaya Penelitian	: 6.000.000,-

Bangkinang, 13 Januari 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Dewi Anggriani Harahap, M.Keb
NIP-TT 096.542.089

Ketua Pelaksana

Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes
NIP-TT 096.542.174

Menyetujui,
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Ns. Apriza, M.Kep
NIP-TT 096.542.024

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo
2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keilmuan	Program Studi
1	Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes	UPM Prodi	Ilmu Kesehatan Masyarakat	D IV Kebidanan
2	Lira Mufti Azzahri, I, M. KKK	Sekjur Prodi Kesehatan Masyarakat	Ilmu Kesehatan Masyarakat	S1 Kesehatan Masyarakat
3	Zurrahmi, Z.R, S.Tr. Keb	Dosen Prodi D IV Kebidanan	Kesehatan Lingkungan	D IV Kebidanan

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dari segi penelitian) : Pengetahuan, Dukungan Suami, ANC
4. Masa Pelaksanaan

   Mulai : bulan Agustus tahun 2020

   Berakhir : bulan Januari tahun 2021
5. Lokasi Penelitian : Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo
6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, uraikan kontribusinya) : Puskesmas Salo dan Kepala Desa Salo Timur yang telah membantu dalam memberikan data dan izin penelitian.
7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan : meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan suami akan pentingnya pemeriksaan ANC, sehingga adanya peningkatan kunjungan ANC.
8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) : Jurnal Nasional terakreditasi tahun 2021.

DAFTAR ISI

Halaman

Cover i

Formulir Usulan Penelitian ii

Lembar Pengesahan iii

Identitas dan Uraian Umum iv

Daftar Isi..... v

Daftar Tabel vii

Daftar Lampiran viii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 7

A. Tinjauan Teoritis 7

B. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan ANC 12

C. Penelitian Terkait 20

BAB 3 METODE PENELITIAN 22

A. Desain Penelitian..... 22

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 22

C. Populasi dan Sampel 22

D. Etika Penelitian 23

E. Alat Pengumpulan Data 24

F. Metode Pengumpulan Data 24

G. Prosedur Pengumpulan Data 25

H. Definisi Operasional..... 26

I. Analisa Data 27

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN 28

A. Anggaran Biaya 28

B. Jadwal Penelitian 29

BAB 5. HASIL PENELITIAN 30

A. Analisa Univariat 30

BAB 6. PEMBAHASAN 31

A. Pembahasan Penelitian 31

BAB 7. PENUTUP 35

A. Kesimpulan 35

B. Saran 35

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Distribusi Frekuensi Jumlah Cakupan Kunjungan K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Salo Periode Agustus Tahun 2020 2

Tabel 3.1 Definisi Operasional 26

Tabel 4.1 Anggaran Kegiatan 28

Tabel 4.2 Jadwal Penelitian 29

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan, Dukungan Suami dan Kunjungan ANC Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Salo Tahun 2020 30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian dari LPPM UPTT
2. Surat Perintah Tugas dari LPPM UPTT
3. Lembar Permohonan Menjadi Responden
4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
5. Kuesioner Penelitian
6. Biodata Diri, Riwayat Penelitian, PkM dan Publikasi

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun bayi yang dikandungnya. Upaya pelayanan tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil (Purboningsih*et al*, 2014). Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kesehatan baik untuk ibu atau untuk bayi adalah *Antenatal Care* (ANC) (Arwiani *et al*, 2013 ; Mufdlilah, 2009). Angka kematian dan komplikasi dalam kehamilan dapat dikurangi dengan ANC secara teratur yang bermanfaat untuk memonitor kesehatan ibu hamil dan bayinya (Kemenkes RI, 2014).

ANC merupakan pengawasan sebelum persalinan yang diberikan tenaga kesehatan profesional kepada ibu hamil selama masa kehamilan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang diterapkan dalam standar pelayanan kebidanan (SPK) (Kemenkes RI, 2009 ; Sakinah & Febriana, 2015). ANC yang baik dan sedini mungkin akan dapat meningkatkan kualitas ibu hamil dan mencegah kematian ibu dan bayi (Putri, 2017). Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2015, diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup di seluruh dunia. Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin merupakan masalah besar di negara berkembang, karena kematian maternal tersebut terjadi terutama di negara berkembang sebesar 99 % (Yulyani, 2017).

Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 cenderung meningkat selama tahun 2010 sampai tahun 2018 Jika dibandingkan dengan target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2018 yang sebesar 76%, walaupun masih terdapat 11 provinsi yang belum mencapai target. Provinsi yang terendah cakupan ANC yaitu Papua (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan hasil Kemenkes RI tahun 2018, Provinsi Riau memiliki angka cakupan ANC sebesar 79,7%, dimana menduduki urutan ke 14 terendah

angka cakupan ANC. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil tidak hanya dari sisi akses, kualitas pelayanan yang diberikan juga harus ditingkatkan, diantaranya pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan ibu hamil harus diberikan saat kunjungan.

Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar pencapaian K1 dan K4 pada tahun 2019 masih dibawah target Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan angka cakupan 100 persen dari 31 Puskesmas di Kabupaten Kampar tercatat Puskesmas Salo merupakan wilayah kerja pencapaian K4 di bawah target SPM yaitu 90,2 % (Profil Dinkes Kab. Kampar, 2019).

Sedangkan untuk data kunjungan K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Salo pada Periode Agustus 2020 dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Jumlah Cakupan Kunjungan K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Salo Periode Agustus 2020

No	Desa	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah Kunjungan K4	Persentase (%)
1	Salo Timur	103	6	5,8
2	Salo	150	12	8
3	Ganting	68	4	5,9
4	Siabu	142	9	6.3
5	Sipungguk	96	4	4,2
6	Ganting Damai	52	5	9,6
Total		**611**	**40**	**6,5**

Sumber : Puskesmas Kuok Periode Agustus 2020

Dari tabel 1.1 di atas, diketahui bahwa jumlah cakupan kunjungan K4 nomor dua terendah di Wilayah Kerja Puskesmas Salo terletak di Desa Salo Timur yaitu 5,8 % dan masih jauh dari target Nasional (99%).

Penelitian Latifah (2012) menjelaskan bahwa ibu yang kurang dari 4 kali memeriksakan kehamilannya 2,6 kali lebih besar terjadi kematian neonatal dibandingkan ibu yang melakukan pemeriksaan ANC 4 kali atau lebih secara teratur. Hasil serupa juga dapat dilihat dari penelitian Retnaningsih (2009) yang menyimpulkan bahwa ibu yang tidak pernah atau kurang dari 4 kali memeriksakan kehamilan mempunyai risiko kematian ibu 3,5 kali dibanding ibu yang memeriksakan kehamilan lebih dari 4 kali.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah

ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan (Kemenkes RI, 2017).

Komplikasi kehamilan dan persalinan sebagai penyebab tertinggi kematian ibu tersebut dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan melalui ANC secara teratur. ANC atau pelayanan antenatal yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang terlatih dan profesional dapat mencegah dan mendeteksi komplikasi pada janin dan ibu hamil lebih awal sehingga tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dikemudian hari (Lisbet, 2016).

Pentingnya kunjungan ANC ini belum menjadi prioritas utama bagi sebagian ibu hamil terhadap kehamilannya di Indonesia. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi kunjungan ANC ibu pada saat hamil yaitu faktor predisposisi, faktor penguat, dan faktor pemungkin yang dapat memengaruhi perilaku seseorang, termasuk memengaruhi perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Faktor predisposisi meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, dan sikap. Faktor pemungkin meliputi jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga dan media informasi. Faktor penguat meliputi dukungan suami dan keluarga, serta dari petugas kesehatan yang ada (Notoadmojo, 2012).

Kurangnya pemanfaatan ANC oleh ibu hamil ini berhubungan dengan banyak faktor, salah satu diantaranya adalah pengetahuan ibu hamil (Tamaka, 2013). Masih banyak ibu hamil kurang menyadari pentingnya pemeriksaan kehamilan sehingga menyebabkan tidak terdeteksinya faktor-faktor risiko tinggi yang mungkin dialami oleh ibu hamil. Pengetahuan masyarakat sangat berperan dalam perilaku kesehatan masyarakat itu sendiri baik itu diperoleh dari pendidikan formal maupun informal. Jadi perilaku ibu hamil dalam

merawat kehamilannya juga dipengaruhi oleh pengetahuan ibu hamil (Notoatmodjo, 2012). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tamaka (2013), menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care* (ANC).

Faktor lain yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi ibu hamil untuk melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) yaitu dukungan suami. Dukungan suami dalam asuhan kebidanan dapat ditunjukkan dengan memberikan perhatian dan kasih sayang kepada istri yang sedang hamil, mendorong dan mengantar istri untuk memeriksakan kehamilan ke fasilitas kesehatan minimal 4 kali selama kehamilan, memenuhi kebutuhan gizi bagi istrinya agar tidak terjadi anemia, menentukan tempat bersalin (fasilitas kesehatan) bersama istri, melakukan rujukan ke fasilitas sedini mungkin bila terjadi hal-hal menyangkut kesehatan istri selama kehamilan dan mempersiapkan biaya persalinan (Alawiyah, 2014). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tristanti et al (2012), menunjukkan ada hubungan antara dukungan suami dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care* (ANC).

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan pada bulan Agustus Tahun 2020 di Wilayah Kerja Puskesmas Salo terhadap 10 orang ibu hamil tentang *antenatal care* (ANC), diketahui bahwa dari 10 orang ibu hamil yang peneliti wawancara 7 orang (70%) berpengetahuan kurang, dimana 5 orang mengatakan suaminya tidak pernah membawanya pemeriksaan kehamilan dan orang mengatakan suaminya pergi merantau ke luar daerah dan 4 orang (40%) berpengetahuan baik. Berdasarkan wawancara dengan bidan desa di puskesmas salo, didapatkan informasi bahwa dari 10 orang ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) didapatkan 4 orang ibu hamil mengalami pendarahan pada saat proses persalinan akibat anak yang terlalu besar yang dilahirkan dan tekanan darah yang tinggi pada saat persalinan dan 2 orang ibu hamil mengalami partus lama. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "**Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo Tahun 2020".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui tentang "Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo Tahun 2020?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu hamil di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo.

b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan dukungan suami di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo.

c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo.

D. Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

a. Sebagai informasi dan referensi bacaan bagi tenaga kesehatan terutama bidan mengenai *Antenatal Care* (ANC).

b. Sebagai bahan masukan dan kajian yang dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan informasi untuk penelitian masa mendatang dan dapat dijadikan sebagai bahan kepustakaan.

2. Aspek praktis

a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan dan bahan informasi untuk penelitian sejenis atau penelitian lanjutan tentang *Antenatal Care* (ANC), serta dapat menambah wawasan dan

pengalaman peneliti dalam mengaplikasikan ilmu – ilmu yang diproleh selama kuliah ditengah masyarakat.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi petugas kesehatan di Puskesmas Salo, dalam upaya meningkatkan cakupan kunjungan *Antenatal Care* (ANC).

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

1. Konsep Dasar *Antenatal Care*

a. Pengertian

Antenatal Care (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalisasi kesehatan mental dan fisik Ibu hamil, sehingga mampu menghadapi persalinan, nifas, persiapan memberikan ASI, dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar (Yasin Setiawan, 2006).

Pemeriksaan *Antenatal Care* adalah pemeriksaan dan pengawasan kehamilan untuk mengoptimalisasikan kesehatan mental dan fisik Ibu hamil, sehingga mampu mengahadapi persalianan, nifas, persiapan memberikan ASI, dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar (Manuaba, 2016).

b. Tujuan *Antenatal Care*

Tujuan *Antenatal Care* menurut Mufdaillah (2009:7). adalah:

1. Mempromosikan dan menjaga kesehatan fisik dan mental Ibu dan bayi dan memberikan pendidikan gizi, kebersihan diri, dan proses kelahiran bayi.
2. Mendeteksi dan menata laksana komplikasi medis, beda ataupun obstetri selama kehamilan.
3. Mengembangkan persiapan persalinan serta rencana kesiagaan menghadapi komplikasi.
4. Membantu menyiapkan Ibu untuk menyusui dengan sukses, menjalankan puerperium normal, dan merawat anak secara fisik, psikologis dan sosial.

Tujuan dari *Antenatal Care* menurut Manuaba (2010) adalah:

1. Mengenal sedini mungkin penyulit yang terdapat saat kehamilan, persalinan, dan nifas.

2. Mengenal dan menangani penyakit yang menyertai kehamilan, persalinan, dan nifas.
3. Memberikan nasehat dan petunjuk yang berkaitan dengan kehamilan , persalinan, kala nifas, laktasi, dan aspek keluarga berencana.
4. Menurunkan angka kesakitan dan kematian serta perinatal.

c. Standart Pelayanan Antenatal

Menurut Sariono (2010) ada 14 standart pelayanan kebidanan pada kehamilan yaitu ;

1. Timbang berat badan dan ukur tinggi badan
2. Ukur tekanan darah
3. Ukur tinggi fundus uteri
4. Pemberian tablet zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan
5. Pemberian imunisasi TT
6. Pemberian Hb
7. Pemberian VDRL
8. Pemeriksaan payudara
9. Senam payudara dan pijit tekan payudara
10. Pemeliharaan tingkat kebugaran/ selama Ibu hamil
11. Temu wicara
12. Pemeriksaan protein urine atas indikasi
13. Pemeriksaan reduksi urine atas indikasi
14. Pemberian terapi konsul yodium untuk daerah endemis gondok dan pemberian terapi anti malaria untuk daerah endemis malaria

d. Fruekuesi Kunjungan *Antenatal Care*

Kunjungan ibu hamil adalah kontak antara ibu hamil dan petugas kesehatan yang memberikan pelayanan antenatal standar untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan (Depkes RI, 2007).

Kunjungan hamil pertama kali (K1) adalah kunjungan ibu hamil yang pertama kali dilakukan pada masa kehamilannya (Yasin, 2008). Sedangkan menurut Depkes RI (2009) pemeriksaan kehamilan

dengan ketentuan waktu pemberian pelayanan yang dianjurkan sebagai berikut:

1. Minimal satu kali pada trimester I
2. Minimal satu kali pada trimester II
3. Minimal dua kali pada trimester III

Penetepan standar 10T harus dipenuhi dengan minimal 4 kali kunjungan dengan distribusi sekali pada tribulan pertama, sekali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga untuk melihat kualitas.

Berdasarkan keteraturan kunjungan ibu hamil ini, cakupan pelayanan antenatal dapat evaluasi yang dikenal dengan K1 dan K4.

e. Infomasi yang diberikan pada setiap kunjungan *Antenatal Care*

Kusmiyati (2009: 168), ada beberapa macam informasi yang bisa diberikan kepada ibu hamil pada setiap kunjungan ANC, yaitu:

1. Kunjungan pertama trimester pertama (sebelum minggu ke 14)
    a. Membangun hubungan saling percaya antara bidan dan ibu supaya hubungan penyelamat jiwa bisa dibina bila mana perlu.
    b. Mendeteksi masalah yang bisa diobati sebelum menjadi atau bersifat mengancam jiwa ibu.
    c. Mencegah masalah seperti neonatal tetanus (imunisasi TT), anemia kekurangan zat besi, penggunaan praktik tradisional yang merugikan.
    d. Memulai persiapan kelahiran bayi dan kesiapan untuk menghadapi komplikasi
    e. Mendorong prilaku yang sehat (gizi yang cukup dan sesuai, latihan, personal hygiene, istirahat, dan lain-lain)
2. Kunjungan kedua trimester kedua (sebelum minggu ke 28)
    a. Membangun hubungan saling percaya antara bidan dan ibu supaya hubungan penyelamat jiwa bisa dibina bila mana perlu.
    b. Mendeteksi masalah yang bisa diobati sebelum menjadi atau bersifat mengancam jiwa ibu.

c. Mencegah masalah seperti neonatal tetanus (imunisasi TT), anemia kekurangan zat besi, penggunaan praktik tradisional yang merugikan.
d. Memulai persiapan kelahiran bayi dan kesiapan untuk menghadapi komplikasi
e. Mendorong prilaku yang sehat (gizi yang cukup dan sesuai, latihan, *personal hygiene*, istirahat, dan lain-lain)
f. Kewaspadaan khusus mengenai *Preeklampsia induced Hypertension* (PIH) atau preeclampsia karena hipertensi dengan:
    1) Tanya ibu tentang gejala PIH
    2) Pantau tekanan darahnya
    3) Evaluasi edemannya pada wajah dan tangan
    4) Periksa protein urin

3. Kunjungan ketiga trimester ketiga (antara minggu ke 28-36)
    a. Membangun hubungan saling percaya antara bidan dan ibu supaya hubungan penyelamat jiwa bisa dibina bila mana perlu.
    b. Mendeteksi masalah yang bisa diobati sebelum menjadi atau bersifat mengancam jiwa ibu.
    c. Mencegah masalah seperti neonatal tetanus (imunisasi TT), anemia kekurangan zat besi, penggunaan praktik tradisional yang merugikan.
    d. Memulai persiapan kelahiran bayi dan kesiapan untuk menghadapi komplikasi
    e. Mendorong prilaku yang sehat (gizi yang cukup dan sesuai, latihan, *personal hygiene*, istirahat, dan lain-lain)
    f. Kewaspadaan khusus mengenai *Preeklampsia induced Hypertension* (PIH) atau pre-eklampsia karena hipertensi dengan:
        1) Tanya ibu tentang gejala PIH
        2) Pantau tekanan darahnya
        3) Evaluasi edemannya pada wajah dan tangan

4) Periksa protein urine

g. Palpasi abdomen untuk mengetahui apakah ada kehamilan ganda atau tidak.

4. Kunjungan keempat trimester ketiga (setelah minggu 36)
   a. Membangun hubungan saling percaya antara bidan dan ibu supaya hubungan penyelamat jiwa bisa dibina bila mana perlu.
   b. Mendeteksi masalah yang bisa diobati sebelum menjadi atau bersifat mengancam jiwa ibu.
   c. Mencegah masalah seperti neonatal tetanus (imunisasi TT), anemia kekurangan zat besi, penggunaan praktik tradisional yang merugikan.
   d. Memulai persiapan kelahiran bayi dan kesiapan untuk menghadapi komplikasi
   e. Mendorong prilaku yang sehat (gizi yang cukup dan sesuai, latihan, *personal hygiene*, istirahat, dan lain-lain)
   f. Kewaspadaan khusus mengenai *Preeklampsia induced Hypertension* (PIH) atau pre-eklampsia karena hipertensi dengan:
      1. Tanya ibu tentang gejala PIH
      2. Pantau tekanan darahnya
      3. Evaluasi edemannya pada wajah dan tangan
      4. Periksa protein urine
   g. Palpasi abdomen untuk mengetahui apakah ada kehamilan ganda atau tidak.
   h. Deteksi dini bayi yang tidak normal atau kondisi lain yang memerlukan kelahiran di Rumah Sakit dan persiapan rujukan.
   i. Ibu hamil tersebut harus lebih sering dikunjungi jika terdapat masalah dan ibu hamil hendaknya disarankan untuk menghubungi petugas kesehatan bilamana ibu hamil merasakan tanda-tanda bahaya atau merasa khawatir.

B. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC)

1. Pengetahuan

a. Pengertian

Pengetahuan (*Knowledge*) adalah hasil dari manusia, yang sekedar menjawab *"what",* misalnya apa air, apa manusia, apa alam dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012).

b. Tingkat dalam pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang, pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku dan 6 (enam) tingkatan pengetahuan didalam domain kognitif yaitu:

1) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima. Oleh sebab itu"tahu" ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

2) Memahami(*Comprehension)*

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan objek yang telah dipelajarinya.

3) Aplikasi (*Application)*

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi kondisi yang sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi arau pengguna huku-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya.

4) Analisis (*Analysis)*

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek keadaan komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5) Sintesis (*Syntesis)*

Sintesis menunjukan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6) Evaluasi (*Evaluation)*

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penelitian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan sesorang

Menurut Notoadtmodjo (2007), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, adalah:

1) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan kepada seseorang kepada orang lain terhadap satu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima

informasi, dan pada akhirnya semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, jika tingkat pendidikan seseorang rendah, akan menghambat sikap terhadap penerimaan informasi dan nilai yang diperkenalkan.

2) Pekerjaan

   Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

3) Usia

   Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

4) Pengalaman

   Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

5) Sosial budaya

   Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan.

6) Informasi/media massa

   Kemudahan memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek *(immediate impact)* sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru.

d. Sumber pengetahuan

Menurut Notoatmodjo, (2012) sumber pengetahuan berasal dari:

1) Media cetak
2) Media elektronik
3) Media papan

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Ibu dengan pengetahuan yang tinggi lebih cenderung melakukan pemeriksaaan ANC dibandingkan ibu yang berpengetahuan rendah. Sehingga dengan pengetahuan yang tinggi dapat merubah sikap ibu untuk mau melakukan pemeriksaan ANC. Sedangkan penerimaan perilaku baru yang langgeng bertahan lama didasari oleh pengetahuan dan sikap yang positif (Notoatmodjo, 2011).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Tura (2007) dan Watti (2010) mengungkapkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil miliki, semakin mudah pula mereka memahami kondisi kesehatan ibu dan bayi selama kehamilan. Menurut (Sugiyono, 2010), untuk mengukur variabel pengetahuan dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Baik, jika skor ≥ 56%
2. Kurang, jika skor ≤ 56%

2. Umur

a. Pengertian

Umur (usia) adalah masa individu terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangann seseorang akan lebih dipercaya daripada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Jika kematangan usia seseorang cukup tinggi maka pola berpikir seseorang akan lebih dewasa. Ibu yang mempunyai usia yang produktif akan lebih berpikir secara rasional dan matang tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan (Nursalam, 2001).

Menurut (Simkin, 2008), menjelaskan statistic menunjukkan bahwa usia yang paling menguntungkan bagi wanita untuk hamil adalah antara 20-30 tahun. Selama priode ini, masalah yang muncul lebih sedikit dibandingkan jika waniita hamil di usia belasan, akhir tiga puluhan atau empat puluhan. Sedangkan menurut (Cholil, 2007), bahwa seseorang perempuan memiliki batas waktu yang lebih baik untuk melahirkan yaitu dimulai usia 20 tahun dan akan berakhir pada 35 tahun. Usia 20 tahun dianggap awal yang baik bagi seorang perempuan siap untuk melahirkan.

Wiknjosastro (2005), juga menyatakan bahwa dalam kurun waktu reproduksi sehat dikenal bahwa usia aman untuk kehamilan dan persalinan adalah 20-30 tahun. Kematian maternal pada wanita hamil dan melahirkan pada usia dibawah 20 tahun ternyata 2-5 kali lebih tinggi daripada kematian maternal yang terjadi pada usia 20-29 tahun. Kemudian maternal meningkat kembali sesudah usia 30-35 tahun.

3. Jarak Tempat Tinggal

Menurut Anderson dan Mc.Farlen dalam Susanti (2012) jarak merupakan penghalang yang meningkatkan kecenderungan penundaan upaya seseorang atau masyarakat dalam mencari pelayanan kesehatan. Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan pelayanan kesehatan (dalam hal ini Puskesmas) untuk keluarganya, jika jarak tempat tinggalnya tidak terlalu jauh dari pusat pelayanan kesehatan. Kendala jarak dapat diatasi jika akses menuju puskesmas ini dipermudah dengan jelas meningkatkan sarana dan prasarana transportasi yang ada.

Pada umumnya pasien-pasien akan mencari tempat pertolongan kesehatan ke fasilitas kesehatan yang berlokasi di tempat tinggi mereka. Bila karena alasan tertentu mereka mendatangi tempat pelayanan yang jauh maka petugas klinik tersebut harus mampu membantu dan menjelaskan fasilitas kesehatan terdekat yang dapat

memberikan perawatan dan pelayanan kesehatan lanjutan. Fasilitas kesehatan tersebut harus memiliki kemampuan yang apat diandalkan untuk melayani berbagai keperluan pemulihan kondisi kesehatan, pertolongan gawat darurat yang memadai melalui pelayanan kontrasepsi yang komprehensif bagi pasien-pasien yang membutuhkan (Saifuddin, 2006).

Hal yang harus diperhatikan adalah kemudahan untuk mendapatkan pelayanan dan pengobatan serta keterjangkauan biaya yang harus dikeluarkan untuk suatu prosedur pengobatan agar fungsi pelayanan kesehatan dan sosial menjadi berimbang (Saifuddin, 2006).

Indonesia merupakan Negara yang luas sayangnya luas wilayah ini belum diimbangi dengan kucukupan. Di beberapa desa masih kesulitan mendapatkan akses pelayanan kesehatan, tidak semua desa mempunyai puskesmas dan tenaga medis seperti dokter, bidan, atau perawat. Secara geografis masih banyak masyarakat yang tinggal jauh dari sarana kesehatan (Depkes RI, 2004).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan peniliti tanggal 29 Agustus 2014 pada 10 orang penduduk didapatkan pengakuan dari penduduk tersebut bahwa jarak tempuh yang masuk ke dalam ketagori jauh adalah ≥ 2KM dengan berjalan kaki.

Dalam penelitian Mariam dan Dibaba (2008) bahwa jarak tempat tinggal berhubungan dengan keterjangkauan pelayanan kesehatan yang kemudian mempengaruhi frekuensi *antenatal care*.

Hal ini sesuai dengan pelayanan Kassyou (2008) dan Tighe (2010) yang menyatakan transportasi yang sulit atau waktu tempuh yang lama mengakibatkan munculnya perasaann malas atau enggan untuk pergi ke tempat pelayanan kesehatan dan memerikasakan kehamilannya.

Kendala jarak dapat diatasi jika akses menuju puskesmas ini dipermudah dengan jalan meningkatkan sarana dan prasarana transportasi yang ada.

4. Pendidikan

a. Jenjang pendidikan

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan, pendidikan di Indonesia mengenal 3 jenjang pendidikan yaitu:

1. Pendidikan dasar (SD/MI/paket C dan SLTP/MTS/ paket B)
2. Pendidikan menengah (SMU/SMK)
3. Pendidikan tinggi (S1,S2,S3).

Seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan akan memberikan respon yang lebih rasional daripada mereka yang berpendidikan lebih rendah atau sedang (Notoatmodjo, 2005). Sebaliknya seseorang dengan pendidikan rendah (SD/SMP) cenderung tidak peduli dengan kunjungan ANC karena tidak tahu tentang kunjungan ANC serta segala sesuatu yang terkait dengan kunjungan ANC. Tingkat pendidikan yang tinggi berkaitan pemahaman mengenai masalah kesehatan dan kehamilan. Tingginya tingkat pendidikan ibu hamil menyebabkan ibu hamil lebih sering melakukan perawatan antenatal dan memilih untuk memerikasakan diri ke tempat yang lebih berkualitas (Dewi dan Sunarsih, 2010).

5. Paritas

Paritas adalah keadaan seorang ibu yang melahirkan janin lebih dari satu orang. *Sueheilif paritas* adalah status seorang wanita sehubungan dengan jumlah anak yang pernah dilahirkanya. Ibu yang baru pertama kali hamil merupakan hal yang sangat baru sehingga termotifasi dalam memeriksakan kehamilannya ketenaga kesehatan. Sebaliknya ibu yang sudah pernah melahirkan lebih dari satu orang mempunyai anggapan bahwa ia sudah berpengalaman sehingga tidak termotifasi untuk memeriksakan kehamilannya (Wiknjosastro, 2010).

Paritas adalah jumlah janin dengan berat badan lebih dari 500 gram atau lebih, yang pernah dilahirkan, hidup atau mati. Bila berat

badan tidak di ketahui maka dipakai batas umur kehamilannya 24 minggu. Berdasarkan pengertian tersebut maka paritas mempengaruhi kunjungan kehamilan. Paritas 1 dan paritas tinggi (lebih dari 3) mempunyai angka kematian maternal lebih tinggi. Lebih tinggi paritas, lebih tinggi kematian maternal. Resiko pada paritas 1 dapat ditangani dengan asuhan obstetri lebih baik, sedangkan resiko pada paritas tinggi dapat dikurangi atau dicegah dengan keluarga berencana (Wiknjosastro, 2010).

Paritas bisa dibagi menjadi 3 bagian, yakni:

a. Primipara : melahirkan pertama kali
b. Multipara : >2x melahirkan
c. Grandemulti : >5x melahirkan (Manuaba, 2010)

6. Dukungan suami

Dukungan suami merupakan system pendukung utama untuk memberikan perawatan langsung pada setiap keadaan sehat ataupun sakit. Kepala keluarga adalah seorang dari kelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga atau ditunjuk sebagai kepala rumah tangga. Adapun dukungan seuami yang bermaksud disini adalah dukungan yang diberikan baik dalam moril maupun material kepada anggota keluarga yang hamil berupa memberikan dorongan untuk memeriksakan kehamilannya sesuai jadwal. Jika seluruh keluarga mengharapkan kehamilan, mendukung bahkan memperlihatkan dukungannya dalam berbagai hal, maka ibu hamil akan merasa lebih percaya diri, lebih bahagia dan siap dalam menjalani kehamilan, persalinan, dan nifas (Romauli, 2011).

Faktor yang dapat mengurangi kecemasan yang terjadi pada wanita hamil adalah adanya dukungan suami yang didapat dari suami, keluarga atau saudara lainnya, orangtua dan mertua. Dukungan suami yang didapatkan calon ibu akan menimbulkan perasaan tenang, sikap positif terhadap diri sendiri dan kehamilannya. Dengan adanya dukungan suami diharapkan wanita hamil dapat mempertahankan

kondisi kesehatan psikologisnya dan lebih mudah menerima perubahan fisik serta mengontrol gejolak emosi yang timbul.

Macam- macam dukungan suami, diantaranya adalah :

d. Dukungan Psikologi

   Mencakup ungkapan empati, kepeduliaan dan perhatian orang yang bersangkutan. Misalnya menemani istri saat pergi periksa kehamilan, dengan begini suami sudah mengikuti perkembangan kehamilan istri. Perhatian yang cukup dari suami akan membuat ibu senang sehingga berpengaruh positif terhadap bayi yang dikandungnya (Musbikin, 2008).

e. Dukungan Sosial

   Dukungan sosial adalah dukungan yang bersifat nyata dalam bentuk materi misalnya kesiapan finansial karenanya sejak mengatahui instrinya hamil, suami harus segera menyisihkan dana khusus untuk keperluan ini, sehingga saat melahirkan telah tersedia dana yang dibutuhkan (Musbikin, 2008)

f. Dukungan Informasi

   Suami harus memberikan perhatian penuh kepada masalah kehamilan istrinya misalnya berdiskusi tentang perkembangan yang terjadi yaitu mencari informasi mengenai kehamilan dari media cetak maupun dari tenaga kesehatan (Musbikin, 2008). Disinilah suami akan mengambil peran besar dalam turut menjaga kesehatan kejiwaan istrinya agar tetap stabil, tenang dan bahagia (Arif, 2008).

C. Penelitian Terkait

1. Penelitian menurut Zurrahmi Z.R (2014) dengan judul "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Desa Muara Mahat di Wilayah kerja Puskesmas Tapung 1".

   Jenis penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional* dengan tekhnik pengambilan sampel yaitu *Total Sampling* dengan variabel independen dalam penelitian ini yaitu pendidikan,

pengetahuan, dukungan suami dan pendapatan keluarga dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu hamil.

Hasil analisa yang digunakan adalah bivariat uji *Chi Square*, adanya hubungan bermakna antara pendidikan Ibu, pengetahuan Ibu, dukungan suami, pendapatan keluarga, kunjungan ANC dengan nilai Pvalue < 0,05 di Desa Muara Mahat Wilayah Kerja Puskesmas Tapung 1 Tahun 2014.

Perbedaan penelitian di atas dengan yang akan saya teliti adalah lokasi penelitian, variabel penelitian (pengetahuan, umur dan dukungan suami) dan populasi penelitian.

2. Menurut penelitian Ratna Dewi (2017) dengan judul "Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang".

   Jenis penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional*. Dengan teknik pengambilan sampel secara *Purposive Sampling* yang memakai alat ukur kuesioner.

   Hasil analisa yang digunakan adalah analisa bivariat uji *Chi Square*, dengan Pvalue < 0,005 menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur (0,002), pendidikan (0,026), pekerjaan (0,25), paritas (0,001), jarak kehamilan (0,000) dan dukungan suami (0,000) di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang.

   Perbedaan penelitian diatas dengan yang saya teliti adalah teknik sampling, peneliti diatas tidak meneliti salah satu variabel yang akan saya teliti adalah faktor pengetahuan.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian adalah kuantitatif dan desain penelitian adalah deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian yang bersifat hanya ingin mendapatkan gambaran pengetahuan ibu hamil dan dukungan suami tentang *Antenatal Care* (ANC) di Desa Salo Timur Kecamatan Salo Tahun 2020.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Desa Salo Timur wilayah kerja Puskesmas Salo.

2. Waktu penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28-30 Desember 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Menurut Notoatmodjo (2010), populasi adalah keseluruhan objek penelitian, atau objek yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan usia kehamilan > 36 minggu yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Salo selama rentang waktu di bulan November 2020 yaitu sebanyak 49 orang.

2. Sampel

   Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

   a. Kriteria Sampel

      Kriteria sampel yang akan dimasukkan dibedakan menjadi karakteristik inklusi dan eksklusi, yaitu :

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu hamil yang tercatat direkam medis Puskesmas Salo
2. Usia kehamilan > 36 minggu dan bertempat tinggal di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena sebagi sebab (Nursalam, 2008). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

1. Ibu hamil yang usia > 36 minggu yang telah melahirkan ketika dilakukan penelitian
2. Tidak bersedia menjadi responden.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017).

D. Etika Penelitian

Lembar kuisioner diberikan kepada ibu hamil dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Concent*)
2. Lembar persetujuan penelitian diberikan kepada responden

   Tujuannya untuk mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan.
3. *Anonimy (*tanpa nama)

   Untuk menjaga kerahasiaan subjek peneliti . lembar tersebut hanya diberikan inisial atau kode tertentu.
4. *Confidentiality (*kepercayaan)

   Kerahasiaan informasi yang diberikan dijamin oleh peneliti

E. Alat Pengumpulan Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

   Data yang sudah dikumpulkan diperiksa kembali untuk mengetahui kelengkapan dan kesalahan serta melihat konsistensi jawaban

2. *Coding*

   Coding adalah pemberian kode jawaban secara angka atau kode tertentu sehingga lebih mudah dan sederhana (Hidayat, 2011).

   a. Pengetahuan ibu: diberi kode 0 untuk kurang, jika responden menjawab < 56% (≤ 12 pertanyaan)., kode 1 untuk baik, jika responden menjawab ≥ 56% (≥ 12 pertanyaan).

   b. Dukungan suami: diberi kode 0 = tidak mendukung, jika skor < mean/median, kode 1 = mendukung, jika skor ≥ mean/median.

   c. Kunjungan ANC : diberi kode 0 untuk tidak lengkap, jika < 4 kali kunjungan ANC, kode 1 = lengkap, jika mengikuti 4 kali kunjungan ANC.

3. *Entry data*

   Memasukkan data ke dalam program pengolahan data, dengan menggunakan program komputerisasi SPSS.

4. *Cleaning*

   Data yang sudah dimasukkan, dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

   Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah:

   a. Data primer

      Data primer terdiri dari karakterisitik responden meliputi inisial nama, umur, usia kehamilan, pendidikan terakhir dan pengetahuan ibu. Pengumpulan data ini diperoleh melalui

wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan kuisioner.

b. Pengumpulan data

Setelah mendapat izin dari kepala Desa Salo Timur maka peneliti mengadakan pendekatan kepada seluruh responden untuk mengambil data. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner sebagai subjek peneliti tanpa diberi nama tetapi diberi kode khusus. Hasil penelitian kuisioner akan dikonfirmasikan dalam bentuk presentase dan narasi.

c. Instrument penelitian

Intrumen adalah suatu alat yang dibutuhkan dalam pengumpulan dengan cara apapun (Notoatmodjo, 2005). Intrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Kuisioner yang berisi 20 pertanyaan untuk variabel pengetahuan dengan variasi yang sudah ditentukan jawabannya. Cara pengisian kuisioner tersebut dengan memberikan tanda centang √ pada jawaban yang dianggap benar. Angket atau kuisioner merupakan alat ukur dengan beberapa pertanyaan (Hidayat, 2007). Sedangkan untuk variabel dukungan suami dengan 10 pertanyaan menggunakan skala likert.

G. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data melalui prosedur sebagai berikut :

1. Mengajukan Surat Permohonan Izin kepada LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai untuk mengadakan penelitian di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo.
2. Setelah mendapat surat izin, peneliti memohon izin kepada Kepala Puskesmas Salo dan Kepala Desa Salo Timur untuk melakukan penelitian.
3. Peneliti akan memberikan informasi secara lisan dan tulisan tentang manfaat dan etika penelitian serta menjamin kerahasiaan responden.

4. Jika ibu hamil tersebut bersedia menjadi responden, maka ibu tersebut akan menandatangani surat persetujuan menjadi responden yang diberikan oleh peneliti.
5. Setelah responden menjawab semua pertanyaan, maka kuesioner dikumpulkan kembali untuk dianalisa.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi pengukuran secara cermat (Hidayat, 2011).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Dependen				
Kunjungan ANC	Suatu upaya Ibu melakukan kunjungan Kehamilan dengan tepat waktu seperti berikut: 1. 1 kali pada usia kandungan sebelum 3 bulan. 2. 1 kali pada usia kandungan 4-6 bulan 3. 2 kali pada usia kandungan 7-9 bulan (Buku KIA 2018).	Kuisioner	Ordinal	0 = Tidak lengkap, jika < 4 kali kunjungan ANC. 1 = Lengkap, jika mengikuti 4 kali kunjungan ANC
Variabel Independen				
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang pemeriksaan kehamilan	Kuisioner	Ordinal	0 = kurang, jika responden menjawab < 56% (< 12 pertanyaan) 1= baik, jika responden menjawab ≥ 56% (≥ 12 pertanyaan) (Sugiono, 2010)
Dukungan suami	Dukungan yang diberikan baik dalam moril maupun material kepada istrinya yang sedang hamil berupa	Kuisioner	Ordinal	0 = Tidak mendukung, jika x< mean (24,5) 1 = Mendukung, jika x≥ mean (24,5) (Sugiono, 2010)

	memberikan dorongan untuk meningkatkan kehamilannya sesuai jadwal.	

I. Analisa Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dinteraksikan untuk mencari makna luas.

1. Analisis Univariat

   Dimana dilakukann pada tiap-tiap variabel penelitian, analisis ini ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi dan dipersentasikan dari tiap tabel. Analisis tabel penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = persentase
F = frekuensi
N = jumlah

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Anggaran Biaya

Tabel 4.1 Anggaran Biaya

A. Honor					
Honor	**Honor/Jam(Rp)**	**Waktu (Jam/Minggu)**	**Minggu**	**Honor per Tahun (Rp)**	
				Tahun I	
Ketua	3000	6	48	864000	
Anggota I	2000	6	48	576000	
Anggota II	2000	6	48	576000	
SUB TOTAL (Rp)				**2.016.000**	
B. Bahan Habis Pakai dan Peralatan					
Materil	**Justifikasi Pemakaian**	**Kuantitas**	**Unit**	**Harga(Rp)**	**Harga Peralatan Penunjang (Rp)**
1. Bahan Habis Pakai					
Tinta hitam refiil	Administrasi	3	tabung	125000	375000
Tinta warna	Administrasi	1	tabung	125000	125000
Kertas A4	Administrasi	3	rim	55000	165000
Fotocopy	Administrasi	1	Paket	500000	500000
Biaya Pulsa	Komunikasi Selama Penelitian	1	Paket	144000	144000
Surat menyurat	Perizinan	1	Paket	300000	300000
Pelaporan	Laporan/Penggandaan	3	Exp	125000	375000
SUB TOTAL (Rp)					**1.984.000**
C. Perjalanan					
Material	**Justifikasi Pemakaian**	**Kuantitas**	**Unit**	**Harga(Rp)**	**Harga Perjalanan (Rp)**
					Tahun I
Survei lokasi	Transportasi Survei	2	kali PP	50000	100000
Pengambilan data	Transportasi Pengambilan data	5	kali PP	100000	500000
SUB TOTAL (Rp)					**600.000**
D. Konsumsi					**500000**
D. Lain-lain					
Materil	**Justifikasi Pemakaian**	**Kuantitas**	**Unit**	**Harga(Rp)**	**Honor Lain-lain (Rp)**
					Tahun I
Pengolahan dan analisa data	Pengolahan dan analisa data	1	Paket	400000	400000

Luaran Penelitian	Publikasi Jurnal	1	paket	500000	500000
SUB TOTAL (Rp)					**900.000**
Total Anggaran yang Diperlukan (Rp)					**6.000.000**

B. Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama enam bulan yang pelaksanaannnya mulai dari **Bulan Agustus 2020 - Januari 2021.** Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tebel berikut :

Tabel 4.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2020-2021					
		8	9	10	11	12	1
1	Pengambilan data						
2	Pembuatan Proposal						
3	Seminar proposal						
4	Penelitian						
5	Evaluasi program						
6	Analisis data						
7	Penyusunan laporan						
8	Presentase hasil						

BAB V

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28-30 Desember 2020dengan jumlah responden sebanyak 49 orang. Data yang diambil pada penelitian ini meliputi variabel independen (pengetahuan dan dukungan suami) dan variabel dependen (kunjungan ANC) yang diukur dengan kuesioner. Selanjutnya hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

A. Analisa Univariat

1. Pengetahuan, Dukungan Suami, dan Kunjungan ANC

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan, Dukungan Suami dan Kunjungan ANC Responden di Wilayah Kerja Puskesmas SaloTahun 2020

No.	Variabel	N	Persentase (%)
1.	**Pengetahuan**		
	Kurang	**30**	**61,2**
	Baik	19	38,8
	Jumlah	**49**	**100**
2.	**Dukungan Suami**		
	Kurang	**30**	**61,2**
	Baik	19	38,8
	Jumlah	**49**	**100**
3.	**Kunjungan ANC**		
	Tidak Lengkap	**28**	**57,1**
	Lengkap	21	42,9
	Jumlah	**49**	**100**

Keterangan : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 5.1 di atas dapat dilihat bahwa dari 49 responden terdapat 30 responden (61,2%) berpengetahuan kurang, 30 responden (61,2%) memiliki dukungan suami kurang, dan 28 orang (57,1%) tidak lengkap melakukan kunjungan ANC selama hamil.

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 49 ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Salo Tahun 2020 tentang "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo". Berdasarkan hasil analisis univariat dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

1. Gambaran Pengetahuan Responden Tentang *Antenatal Care* (ANC) di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo Tahun 2020

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 49 responden (100%), diketahui bahwa terdapat 30 responden (61,2%) berpengetahuan kurang tentang ANC. Berdasarkan penelitian semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* (ANC), maka semakin baik kemungkinan ibu hamil kunjungan *antenatal carenya* (ANC).

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010) yang mengatakan pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Menurut Engel, Blackwell dan Miniard (1995) dikutip oleh Ali Khomsan (2009) yang mengatakan pengetahuan adalah informasi yang disimpan dalam ingatan dan menjadi penentu

utama perilaku seseorang. Pengetahuan seseorang dapat dapat dipengaruhi oleh kemampuan intelektualnya. Pengetahuan akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku seseorang karena berhubungan dengan daya nalar, pengalaman, dan kejelasan konsep mengenai objek tertentu.

Pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* (ANC) sangat penting dalam menentukan baik tidak baiknya kunjungan ANC ibu hamil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Purboningsih (2014), menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang ANC terhadap perilaku kunjungan ANC.

Penelitian ini menemukan 30 ibu hamil (61,2%) ibu yang berpengetahuan kurang tentang kunjungan ANC. Menurut asumsi peneliti disebabkan karena kepercayaan ibu hamil mengatakan manfaat pemeriksaan kehamilan adalah untuk kesehatan ibu dan bayinya.

2. Gambaran Dukungan Suami Tentang *Antenatal Care* (ANC) di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo Tahun 2020

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 49 responden (100%), terdapat 30 orang (61,2%) yang memiliki dukungan suami kurang terhadap kunjungan ANC.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa semakin baik dukungan suami, maka semakin baik ibu hamil dalam melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC). Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rachmawati (2014) yang mengatakan dukungan suami merupakan dukungan yang baik sebagai pendamping terdekat ibu,

semakin tinggi dorongan yang didapatkan ibu hamil untuk menjaga kehamilannya, sehingga ibu termotivasi untuk melakukan kunjungan ANC.

Menurut Alawiyah (2014) faktor lain yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi ibu hamil untuk melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) yaitu dukungan suami. Dukungan suami dalam asuhan kebidanan dapat ditunjukkan dengan memberikan perhatian dan kasih sayang kepada istri yang sedang hamil, mendorong dan mengantar istri untuk memeriksakan kehamilan ke fasilitas kesehatan minimal 4 kali selama kehamilan, memenuhi kebutuhan gizi bagi istrinya agar tidak terjadi anemia, menentukan tempat bersalin (fasilitas kesehatan) bersama istri, melakukan rujukan ke fasilitas sedini mungkin bila terjadi hal – hal menyangkut kesehatan istri selama kehamilan dan mempersiapkan biaya persalinan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riska (2012), menunjukkan ada hubungan dukungan suami dengan cakupan kunjungan pemeriksaan kehamilan ibu hamil yang terdiri dari dukungan instrumental, informasional, penilaian dan emosional. Penelitian ini menemukan 30 (61,2%) ibu hamil yang dukungan suaminya kurang. Menurut asumsi peneliti disebabkan karena ibu kurang mendapatkan informasi tentang bahaya tidak melakukan pemeriksaan kehamilan seperti kekurang darah (anemia) pada saat kehamilan. Ditambah efek yang lain jika tidak ANC.

3. Gambaran Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo Tahun 2020

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 49 responden (100%), terdapat 28 orang (57,1%) yang tidak lengkap melakukan kunjungan ANC.

Menurut asumsi peneliti, hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu tentang *antenatal care* (ANC) dan kurang adanya dukungan suami untuk memeriksakan kehamilannya secara rutin.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo Tahun 2020, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden berpengetahuan kurang tentang *Antenatal Care* (ANC) di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo Tahun 2020 yaitu sebanyak 30 orang (61,2%).
2. Sebagian besar responden tidak mendapatkan dukungan suami untuk melakukan kunjungan ANC di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo Tahun 2020 yaitu sebanyak 30 orang (61,2%).
3. Sebagian besar responden tidak lengkap melakukan kunjungan ANC di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo Tahun 2020 yaitu sebanyak 28 orang (57,1%).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam memberikan penyuluhan pada ibu-ibu hamil tentang pentingnya melakukan kunjungan ANC agar dapat mencegah komplikasi yang bisa terjadi pada kehamilan.

2. Bagi Responden

Diharapkan bagi responden untuk dapat menyadari akan pentingnya kunjungan ANC selama kehamilan sehingga bisa mengetahui adanya penyakit-penyakit selama hamil.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi acuan awal bagi peneliti selanjutnya terkait kunjungan ANC dengan metode dan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan RI. (2017). *Pedoman Pelayanan Antenatal.* Jakarta: Dirjen Binkesmas Depkes RI.

_____. (2011). *Pedoman Pelayanan Antenatal.* Jakarta: Dirjen Binkesmas Depkes RI.

Dewi dan Sunarsih, (2012). *Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan.* Salemba. Medika: Jakarta.

DinKes Provinsi Riau, (2013). *Profil Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2012.* Pekanbaru.

Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar, (2019). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar*

Hidayat, A.A (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data.* Jakarta : Selemba Medika

_____ (2010). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data.* Jakarta : Selemba Medika

Kemenkes RI, (2018). *Indikator Angka Kematian Maternal (MMR atau AKI) dan Penyebab. Diakses melalui: http://www.kesehatanibu.depkes.go.id diperoleh tanggal 15 September 2020*

Komariyah, (2012). *Hubungan Antara Dukungan Suami Terhadap Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cikarang.* Bekasi

Kusmiyati, dkk, (2018). *Hubungan Antara Dukungan Suami Terhadap Motivasi Ibu dalam Memeriksakan Kehamilan di Puskesmas Bathi Dolopo Madium. Provinsi Jawa Timur. Skripsi.*

Kusmiyati, (2019). *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil).* Fitramaya: Yogyakarta.

Lapau, (2013). *Metode Penelitian Kesehatan Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia: Jakarta.

Machfoedz, (2010). *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Fitramaya.

Manuaba, (2010). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB* Jakarta : EGC

Mardiah, (2013). *Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Antenatal Care oleh Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2013*. Karya Tulis Ilmiah.

Mufdillah, (2009). *Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil.* Yogyakarta: Mitra Cendikia offset.

Nasir dkk, (2011). *Buku Ajar:Metodologi Penelitian Kesehatan.* Yogyakarta: Nuha Medika.

Notoatmodjo, S, (2012). *Metode Penelitian Survei. Metode Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta, 37 -41.

Puskesmas Salo, (2020). *Data Cakupan Kunjungan K4 DI Wilayah Kerja Puskesmas Salo Periode Agustus 2020*

Ratna Dewi, (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Salo Kabupaten Kampar Tahun 2017*. Skripsi Maharatu

Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung : Alfabet

Wiknjosastro, (2010) *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal* Edisi 1, Cetakan 12, Jakarta : Bina Pustaka

Zurrahmi Z.R, (2014). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) di Desa Muara Mahat Wilayah Kerja Pukesmas Tapung I tahun 2014*. Skripsi

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kampar-Riau Kode Pos. 28412
Telp.(0762) 21677, 085278005611, 085211804568

Bangkinang, 10 Desember 2020

Nomor : 143 /Penelitian Dosen/LP/UP/XII/2020
Lamp : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Desa Salo Timur
Tempat

Assalamu'alaikum. Wr, Wb

Dengan Hormat,

Do'a dan harapan kami semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan dapat melakukan aktivitas sehari-hari. *Amin.*

Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa dalam memenuhi kewajiban dosen yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, bahwa setiap dosen harus melaksanakan tugas penelitian setiap tahunnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak Kepala Desa Salo Timur Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar untuk dapat memberikan izin penelitian kepada dosen :

Nama Ketua Peneliti	:	Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes
NIDN	:	1004069002
Anggota 1	:	Lira Mufti Azzahri Isnaeni , M.KKK
Anggota 2	:	Zurrahmi, Z.R, S. Tr. Keb, M.Si
Program Studi	:	D IV Kebidanan
Judul Penelitian	:	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Desa Salo Timur Kecamatan Salo Tahun 2020

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalam..

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Ketua,

(Ns. Apriza., M.Kep)
NIP-TT.096.542.024

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kampar-Riau Kode Pos. 28412
Telp.(0762) 21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS
No : 144 /LPPM/UPTT/PD/XII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
Jabatan	: Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Alamat	: Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang

Menugaskan Kepada :

Nama Ketua Peneliti	:	Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes
NIDN	:	1004069002
Anggota	:	Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK & Zurrahmi, Z.R, S.Tr Keb, M.Si
Program Studi	:	D IV Kebidanan dan S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Judul Penelitian	:	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan Antenal Care (ANC) di Desa Salo Timur Tahun 2020

Melaksanakan kegiatan Penelitian di Desa Salo pada bulan Desember 2020-Januari 2021. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 28 Desember 2020
LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Ketua

Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
NIP-TT. 096.542.024

KETERANGAN
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS

Tempat kedudukan pegawai yang memberitugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua, **Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep** NIP-TT. 096.542.024	..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua, **Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep** NIP-TT. 096.542.024

DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR SEKRETARIS DESA SALO TIMUR KECAMATAN SALO SUDARONI	PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR SEKRETARIS DESA SALO TIMUR KECAMATAN SALO SUDARONI

Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN

Kepada YTH.
Calon Responden

Dengan Hormat,

Bersama dengan surat ini, saya sampaikan kepada saudara di Desa Salo Timur Kecamatan Salo, semoga dalam keadaan sehat dan dalam lindungan Allah, SWT. Adapun tujuan saya adalah untuk meminta kepada saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Saya Dosen D IV Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang akan mengadakan penelitian dengan judul **"Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo Tahun 2020"**.

Tujuan penelitian ini tidak akan berakibat negatif dan merugikan saudara sebagai respoden. Kerahasiaan semua informasi yang diberkan akan dijaga dan hanya digunakan untuk penelitian ini serta bila tidak digunakan lagi akan dimusnakan.

Saya berharap saudara bersedia menandatangani persetujuan dan menjawab semua pertanyaan dan lembar kuisioner petunjuk yang ada.

Demikian surat permohonan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Atas bantuan saudara saya ucapkan terimakasih.

Salo Timur, Desember 2020

Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes
NIDN. 1004069002

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Setelah membaca dan menerima penjelasan yang telah diberikan oleh peneliti saya bersedia ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian dengan judul **"Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo Tahun 2020"**.

Peneliti dilakukan oleh Dosen Prodi DIV Kebidanan:

Nama : Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes

NIDN : 1004069002

Alamat : Dusun Merbau RT. 001/ RW. 002 Desa Salo Timur Kecamatan Salo

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak berakibat negatif terhadap saya dan keluarga. Saya tahu penelitian ini akan menjadi masukan bagi peningkatan pelayanan gizi, sehingga jawaban yang saya berikan adalah sebenarnya. Saya telah diberi kesempatan untuk bertanya dan setiap pertanyaan yang saya ajukan berkaitan dengan penelitian ini, mendapat jawaban yang memuaskan. Demikian saya menyatakan sukarala berperan dalam penelitian ini.

Salo Timur, Desember 2020

( )

KUESIONER PENELITIAN

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo Tahun 2020

DATA RESPONDEN

1. Nama Ibu :
2. Umur Ibu :
3. Usia Kehamilan Ibu :
4. Alamat :
5. Pendidikan Terakhir Ibu :

A. KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* (ANC)

1. Apakah Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan ?
   - ☐ Ya
   - ☐ Tidak
2. Berapa kali Ibu memeriksa Kehamilan ?

B. PENGETAHUAN

1. Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) disebut juga pemeriksaan kehamilan. Menurut ibu, dibawah ini yang merupakan pengertian dari pemeriksaan kehamilan adalah …
   a. Pemeriksaan yang diberikan kepada Ibu hamil secara berkala untuk menjaga kesehatan Ibu dan Bayi.
   b. Pemeriksaan yang diberikan kepada ibu hamil setiap minggu untuk menjaga kesehatan Ibu.
   c. Pemeriksaan yang diberikan kepada Ibu hamil pada saat ada keluhan.

2. Menurut Ibu, dibawah ini yang merupakan tujuan pemeriksaan kehamilan atau *Antenatal Care* (ANC) adalah …
    a. Mempercepat proses persalinan
    b. Untuk mengurangi rasa sakit seketika melahirkan
    c. Untuk memantau kemajuan kehamilan
3. Menurut ibu, berapa kali sebaiknya pemeriksaan kehamilan dilakukan…
    a. Minimal 1 kali
    b. 2 kali
    c. 4 kali
4. Menurut ibu, kapan sebaiknya pertama kali pemeriksaan dilakukan…
    a. Trimester pertama (1-3 bulan)
    b. Trimester kedua (4-6 bulan)
    c. Trimester ketiga (7-9 bulan)
5. Menurut ibu, dibawah ini tempat yang tidak tepat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan adalah…
    a. Rumah sakit / Bidan
    b. Puskesmas
    c. Rumah dukun
6. Pada saat pemeriksaan kehamilan, hal di anjurkan oleh petugas kesehatan adalah …
    a. Datang untuk kunjungan ulang dan lebih sering jika ada keluhan
    b. Datang ketika mau bersalin agar bersalin dirumahnya
    c. Banyak mengkonsumsi obat-obatan
7. Menurut Ibu pemeriksaan kehamilan wajib dilakukan jika …
    a. Ada kelainan atau bahaya dalam kehamilan
    b. Terjadi kehamilan yang tidak diinginkan atau kehamilan diluar nikah
    c. Ibu telah hamil, sehingga dapat dipantau keadaan ibu dan janin

8. Menurut Ibu pada Trimester ketiga (7-9 bulan) pemeriksaan kehamilan dilakukan …
    a. Minimal 2 kali
    b. Jika ada keluhan
    c. Tetap 1 kali
9. Frekuensi pemeriksaan kehamilan terpenuhi jika …
    a. Dilakukan kunjungan pada awal kehamilan
    b. Jumlah kunjungan kehamilan sesuai dengan usia kehamilan
    c. Dilakukan kunjungan pada akhir kehamilan
10. Memantau kemajuan kehamilan pada pemeriksaan kehamilan adalah…
    a. Memastikan kesehatan Ibu dan tumbuh kembang bayi
    b. Memastikan kesehatan Ibunya saja
    c. Memastikan tumbuh kembang bayi
11. Dibawah ini adalah informasi yang penting bagi Ibu hamil pada usia saat melakukan pemeriksaan kehamilan pada usia kehamilan 7 sampai 9 bulan, kecuali …
    a. Memulai persiapan kelahiran bayi dan kesiapan untuk menghadapi komplikasi dalam persalinan
    b. Mendorong perilaku yang sehat (gizi, kebersihan dan istirahat)
    c. Deteksi letak bayi yang tidak normal, atau kondisi lain yang memerlukan kelahiran dirumah sakit
12. Ibu diberitahu tenaga kesehatan mengenai tanda-tanda persalinan pada usia kehamilan …
    a. 3 bulan
    b. 5 bulan
    c. 9 bulan
13. Manfaat suntikan Imunisasi TT *(tetanus toksoid)* pada Ibu hamil adalah …
    a. Untuk mencegah bayi dari penyakit TT *(tetanus toksoid)*
    b. Untuk mencegah bayi dari penyakit kuning
    c. Untuk mencegah keluarga dari penyakit TT *(tetanus toksoid)*

14. Di bawah ini yang termasuk kegiatan pemeriksaan kehamilan …
    a. Timbang berat badan dan ukur tekanan darah
    b. Memeriksa kondisi tulang
    c. Melakukan Rontgen
15. Sebaiknya Ibu memeriksakan kehamilan yang pertama kali ke tenaga kesehatan ketika …
    a. Ibu terlambat haid
    b. Ibu sempat
    c. Ibu merasakan sakit terus menerus
16. Pada pemeriksaan ulang kehamilan, pemeriksaan di fokuskan pada hal berikut, *kecuali* …
    a. Biaya, alat transportasi, pakaian Ibu dan bayi
    b. Riwayat kehamilan sekarang
    c. Pemeriksaan fisik
17. Informasi penting bagi Ibu hamil pada usia kehamilan > 9 bulan adalah...
    a. Cara menghadapi kehamilan pertama kali
    b. Mual muntah pada wanita hamil
    c. Deteksi letak bayi yang tidak normal, atau kondisi lain yang memerlukan kelahiran dirumah sakit
18. Yang boleh memberikan pelayanan pemeriksaan kehamilan, *kecuali* ...
    a. Bidan
    b. Dukun
    c. Perawat
19. Pada saat melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan ketenaga kesehatan biasanya aibu mendapatkan pelayanan kesehatan, *kecuali* …
    a. Pemeriksaan kandungan untuk mengetahui usia kehamilan
    b. Pemberian tblet tambah darah (Fe) dan suntikan imunisasi
    c. Anjuran persalinan ke dukun
20. Tujuan utama pemeriksaan kehamilan, yaitu …
    a. Mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa
    b. Mendapatkan tablet penambah darah

c. Membuat ibu merasa diperhatikan

C. DUKUNGAN SUAMI

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang menurut anda benar dari pernyataan dibawah ini.

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju STS : Sangat Tidak Sejutu

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Suami saya termasuk suami siaga (siap, antar jaga)				
2	Saat memeriksaan kehamilan harus didampingi suami Ibu				
3	Suami berharap saya mengikuti kelas Ibu hamil				
4	Yang memberikan biaya pemeriksaan kehamilan adalah suami Ibu				
5	Suami Ibu harus mempersiapkan kendaraan untuk memeriksakan kehamilan Ibu				
6	Suami Ibu tidak memberikan penuh perhatian berupa kerjasama yang positif untuk memeriksakan kehamilan Ibu				
7	Suami Ibu tidak memberikan dukungan moral untuk memeriksakan kehamilah Ibu				
8	Suami Ibu tidak peduli untuk melakukan pemeriksaan kehamilan Ibu				
9	Suami enggan memenuhi kebutuhan tambahan gizi, seperti membelikan susu Ibu hamil				
10	Suami mengabaukan keluhan-keluhan Ibu selama hamil				

Lampiran 4

Biodata Diri, Riwayat Penelitian, PkM dan Publikasi

A. Identitas

Biodata Ketua Tim Penelitian

1.	Nama	Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Assisten Ahli
4.	NIP.TT	096 542 174
5.	NIDN	1004069002
6.	Tempat Tanggal Lahir	Bangkinang/ 04 Juni 1990
7.	Email	rizkirahmawati48@gmail.com
8.	No Telepon/ HP	081277797145
9.	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kab. Kampar-Prop. Riau
10.	No Telepon/ Faks	(0762) 21677
11.	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Sosiologi Antropologi Kesehatan 2. Etika dan Hukum Kesehatan 3. Promosi Kesehatan 4. Komunikasi Kesehatan 5. Toksikologi Lingungan 6. Manajemen dan Audit Lingkungan 7. Pengelolaan Sampah Padat dan Pengendalian Vektor

B. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	**S-1**	**S-2**
	STIKes Tuanku Tambusai Riau	STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk-Lulus	2011-2013	2013-2015

C. Pengalaman Penelitian Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2017	Hubungan Umur dan Pengetahuan dengan Keputusan Ibu dalam Memilih Tenaga Penolong Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sahilan Kabupaten Kampar	Mandiri	6.000.000,-
2	2018	Hubungan Pengetahuan dan Pelatihan dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petugas Penyapu Jalan di Kecamatan Bangkinang Kota	Mandiri	6.000.000,-
3	2019	Pengaruh Coklat Hitam Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Desa Muara Jalai Kabupaten Kampar	Mandiri	6.000.000,-
4	2020	Analisis Peran Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Puskesmas Kuok	Mandiri	6.200.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	**2017/2018** 11-13 Jul 2017	Penyuluhan Pemeriksaan Kesehatan & Senam Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuok 2017 (Ketua)	Mandiri	6.000.000,-
2	11-12 April 2018	Penyuluhan Pengaruh Gadget Terhadap Kesehatan Mental Bagi Anak Remaja di SMPN 1 Bangkinang Kota 2018 (Ketua)	Mandiri	1.641.200,-
3	**2018/2019** 20-21 Agust 2018	Penyuluhan PHBS pada SD IT Kecamatan XIII Koto Kampar 2018 (Ketua)	Mandiri	1.641.200,-
4	10-11 April 2019	Penyuluhan Bahaya Seks Bebas di MTS Muhammadiyah Penyesawan 2019 (Ketua)	Mandiri	1.641.200,-
5	**2019/ 2020** 14 -15 Januari 2020	Pengolahan Limbah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Kompos di Desa Pulau Jambu Tahun 2020 (Ketua)	Mandiri	2.550.000-,
6	10-14 Maret 2020	IbM *Home Industry* Pembuatan MP-ASI di Posyandu Kamboja Desa Lereng Wilayah Kerja Puskesmas Kuok	Mandiri	2.850.000-,

		Tahun 2020 (Ketua)		

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tapung Perawatan Tahun 2015	Jurnal Obsesi	Volume 1 Nomor 2 Desember, Tahun 2017
2	Faktor-Faktor Peningkatan Terjadinya Kecelakaan Kerja di Bagian Produksi di PT. Johan Kabupaten Kampar Tahun 2016	Jurnal Prepotif	Volume 1 Nomor 1 April, Tahun 2017
3	Hubungan Umur dan Pengetahuan Dengan Keputusan Ibu Dalam Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sahilan Tahun 2017	Jurnal Prepotif	Volume 1 Nomor 2 Oktober, Tahun 2017
4	Hubungan Sosial Budaya dan Peran Guru Dengan Rendahnya Pelaksanaan PHBS di SDN 001 Langgini Tahun 2018	Jurnal Prepotif	Volume 2 Nomor 1 April, Tahun 2018
5	Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Pelatihan dengan Tingkat Kepatuhan Penggunan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petugas Penyapu Jalan di Kecamatan Bangkinang Kota Tahun 2018	Jurnal Prepotif	Volume 3 Nomor 1 April, Tahun 2019
6	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Tahun 2018	Jurnal Obsesi	Volume 2 Nomor 1, Tahun 2018
7	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat di RSUD Bangkinang Tahun 2019	Jurnal Prepotif	Volume 3 Nomor 2 Oktober, Tahun 2019
8	Analisis Peran Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Puskesmas Kuok Tahun 2020	Jurnal Doppler	Volume 4 Nomor 1 April, Tahun 2020

F. Perolehan HKI dalam 5 tahun terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ ID
1	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang Memiliki Bayi 6-11 bulan di Desa Petapahan Wilayah Kerja Puskesmas Tapung Perawatan	2019	Hak Cipta	000184940

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan penelitian.

Bangkinang, 9 Januari 2021

Pengusul

(Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes)

A. Identitas Diri Anggota Peneliti 1

1	Nama	Lira Mufti Azzahri Isnaeni, S.Kep, M.KKK
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP.TT	096.542.196
5	NIDN	1017099002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bangkinang, 17 September 1990
7	Email	Liramuftiazzahri.isnaeni@gmail.com
8	No Telepon/ Hp	085271651482
9	Alamat Kantor	JL. Tuanku Tambusai
10	NoTelpon/ Fax	(0762) 21677
11	Lulusan yang telah dihasilkan	
12	Mata Kuliah yang diampu	Manajemen dan Audit Lingkungan

B. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	**S-I**	**S-2**
	STIKes Tuanku Tambusai	Universitas Airlangga
Bidang Ilmu	Ilmu Keperawatan	Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk - Lulus	2009-2013	2014-2016

C. Pengalaman Penelitian dalam 3 tahun terakhir

No	**Tahun**	**Judul Penelitian**	**Pendanaan**	
			Sumber	**Jumlah (juta Rp)**
1	2019	Hubungan Faktor Individu Dengan Penggunaan *Safety Belt* Bagi Pengendara Mobil Pada Dosen Dan Karyawan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2019	Mandiri	Rp. 4.680.000
2	2020	Hubungan Pengetahuan Kepala Keluarga dengan Kesiapsiagaan Keluarga dalam menghadapi banjir di desa Sendayan tahun 2020	Mandiri	Rp. 6.400.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 3 tahun terakhir

No	**Tahun**	**Judul Pengabdian Kepada Masyarakat**	**Pendanaan**	
			Sumber	**Jumlah (juta Rp)**
1	2019	Penyuluhan dan Sosilaisasi Penggunaan Helm Sni Pengguna Kendaraan Bermotor Pada SantriPondok Pesantren Darun Nahda Thawalib Bangkinang	Mandiri	Rp. 1.541.000
2	2020	Penyuluhan dan Sosialisasi Kesiapsiagaan Bencana Banjir pada Masyarakat Desa Pulau Jambu	Mandiri	Rp. 2.800.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal 3 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Pendengaran Pada Pekerja di bagian Produksi di PT.Hervenia Kampar Lestari	PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat	Volume 3/2/2019
2	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Musculoskeletal Disorders* (MSDS) pada Pemanen Kelapa Sawit di PT. Johan Sentosa	PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat	Volume 4/1/2020
3	Analisis peran kader dalam kegiatan Posyandu di Puskesmas Kuok Tahun 2020	Jurnal Doppler	Volume 4/1/2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya sebagai syarat dalam pengajuan proposal penelitian Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Bangkinang, 9 Januari 2021

Pengusul

Lira Mufti Azzahri Isnaeni, S.Kep., M.KKK

NIP.TT 096.542.196

A. Identitas Diri Anggota Peneliti 2

1.	Nama Lengkap	Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb. M.Si
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan fungsional	Tenaga Pengajar
4.	NIP	
5.	NIDN	1028088902
6.	Tempat Tanggal Lahir	Bangkinang/ 28 Agustus 1989
7.	Email	zurrahmi10@gmail.com
8.	No Telepon/ HP	085265992150
9.	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kab. Kampar Prop. Riau
10.	No Telepon/ Faks	(0762) 21677
11.	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Manajemen Lingkungan 2. Toksikologi Lingkungan

B. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	**S-1**	**S-2**
	STIKes Tuanku Tambusai	Universitas Riau
Bidang Ilmu	Kebidanan	Kesehatan Lingkungan
Tahun Masuk-Lulus	2013-2014	2016-2019

C. Pengalaman Penelitian Dalam 3 Tahun Terakhir

No	**Tahun**	**Judul Penelitian**	**Pendanaan**	
			Sumber	**Jumlah (RP)**
1	2019	Gambaran status gizi pada remaja putri di SMAN 1 Bangkinang Kota Tahun 2019	Dana hibah YPTT	6.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (RP)
1	2019	Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Prasekolah di PAUD/TK Ar-Raafi Kampar	Dana hibah YPTT	2.000.000,-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Gambaran Status Gizi Pada Remaja Putri di SMAN 1 Bangkinang Kota Tahun 2019	Jurnal Ners	Volume 4 Nomor 1, Tahun 2020
2	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Kolostrum Dengan Pemberian Kolostrum di Desa Kuok Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Tahun 2019	Jurnal Doppler	Volume 4 Nomor 1, Tahun 2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan penelitian.

Bangkinang, 9 Januari 2021

Pengusul

(Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb. M.Si)